

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental/*survey research method*, survey deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2002), dengan metode deskriptif dan pengumpulan data secara retrospektif. Data diambil dari bagian Instalasi Farmasi Rumah Sakit Swasta di Kota bandung periode Januari 2020.

#### **3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2020. di Instalasi Farmasi rawat jalan Rumah Sakit Swasta di Kota Bandung.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh resep dan rekam medis dari poliklinik anak periode Januari 2020. Yang menjadi Sampel pada penelitian ini adalah resep poliklinik anak yang menggunakan obat Kortikosteroid pada periode Januari 2020.

#### **3.4 Metode Pengambilan sampel**

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *non random sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana semua sampel yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian.

### **3.5 Kriteria inklusi dan eksklusi**

#### **3.5.1 Kriteria inklusi**

1. Resep dari poliklinik anak yang masuk ke Instalasi Farmasi rawat jalan.
2. Resep tertanggal 01 Januari 2020 sampai dengan 31 Januari 2020.
3. Resep dengan data administrasi, farmasetika, dan farmakologi yang lengkap.
4. Resep dengan catatan rekam medik lengkap.

#### **3.5.2 Kriteria eksklusi**

1. Resep yang tidak lengkap baik secara administrasi, farmasetika, maupun farmakologi.
2. Resep dengan data rekam medik yang tidak lengkap.
3. Resep penggunaan kortikosteroid untuk indikasi penyakit auto imun seperti SLE (*Syndrome Lupus Erythematosus*), rhema, MS (*Multiple Sclerosis*), *Scleroderma*, *anemia hemolitis*, dan *colitis*.
4. Resep dengan kortikosteroid sediaan topikal.

### **3.6 Instrumen penelitian**

Yang menjadi instrumen penelitian adalah dokumen resep dan transaksi penjualan farmasi periode 01 Januari 2020 sampai dengan 31 Januari 2020 dan buku panduan. Beberapa alat ukur atau variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Jenis kelamin

Jenis kelamin dikelompokkan menjadi laki-laki dan perempuan

## 2. Pengelompokan obat

Obat yang digunakan dikelompokan berdasarkan kelompok generik dan kelas terapi menurut MIMS (*Monthly Index of Medical Specialities*) dan PIO NAS (Pusat Informasi Obat Nasional).

## 3. Kajian interaksi penggunaan obat kortikosteroid

Kajian interaksi obat penggunaan obat kortikosteroid mengacu kepada Stockley's Drug Interactions (2010), aplikasi Drug's.com, aplikasi Medscape, IBM Micromedex Drugs Interaction, dan Formularium Spesialistik Ilmu Kesehatan Anak yang dikeluarkan Departemen Kesehatan RI dan Ikatan Dokter Anak Indonesia.

## 4. Pengolahan dan analisa data

### 1) Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan data resep dari poklinik anak yang masuk ke Instalasi Farmasi rawat jalan selama periode Januari 2020.

### 2) Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul diolah secara manual dan disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data dibagi dalam beberapa kelompok, kemudian dinyatakan dalam bentuk persentase.

### 3) Penyajian data

Penyajian data disajikan dalam bentuk tulisan (tekstual), tabulasi, dan grafik, kemudian dianalisa berdasarkan hasil persentase.